



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI

Kebijakan Kurikulum

13 April 2022

Implementasi Kurikulum Merdeka untuk pemulihan pembelajaran dilakukan berdasarkan kebijakan-kebijakan berikut ini:

Permendikbudristek No. 5 Tahun 2022	Permendikbudristek No. 7 Tahun 2022	Kepmendikbudristek No. 56 Tahun 2022	Keputusan Kepala BSKAP No.008/H/KR/2022 Tahun 2022	Keputusan Kepala BSKAP No.009/H/KR/2022 Tahun 2022
<p>Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah</p> <p>Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kesatuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian kemampuan peserta didik dari hasil pembelajarannya pada akhir jenjang pendidikan. SKL menjadi acuan untuk Kurikulum 2013, Kurikulum darurat, dan Kurikulum Merdeka.</p>	<p>Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah</p> <p>Standar Isi dikembangkan melalui perumusan ruang lingkup materi yang sesuai dengan kompetensi lulusan. Ruang lingkup materi merupakan bahan kajian dalam muatan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan: 1) muatan wajib sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; 2) konsep keilmuan; dan 3) jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. Standar Isi menjadi acuan untuk Kurikulum 2013, Kurikulum darurat, dan Kurikulum Merdeka.</p>	<p>Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran</p> <p>Memuat 3 opsi kurikulum yang dapat digunakan di satuan pendidikan dalam rangka pemulihan pembelajaran beserta struktur Kurikulum Merdeka, aturan terkait pembelajaran dan asesmen, serta beban kerja guru.</p>	<p>Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka</p> <p>Memuat Capaian Pembelajaran untuk semua jenjang dan mata pelajaran dalam struktur Kurikulum Merdeka.</p>	<p>Dimensi, Elemen dan Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka</p> <p>Memuat penjelasan dan tahap-tahap perkembangan profil pelajar Pancasila yang dapat digunakan terutama untuk projek penguatan profil pelajar Pancasila.</p>



Dalam pemulihan pembelajaran, sekarang sekolah diberikan kebebasan menentukan kurikulum yang akan dipilih



Pilihan 1

**Kurikulum 2013
secara penuh**



Pilihan 2

**Kurikulum Darurat
yaitu Kurikulum 2013
yang disederhanakan**



Pilihan 3

**Kurikulum
Merdeka**



Satuan pendidikan dapat mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara bertahap sesuai kesiapan masing-masing

Sejak Tahun Ajaran 2021/2022 Kurikulum Merdeka telah diimplementasikan di hampir 2.500 sekolah yang mengikuti **Program Sekolah Penggerak** (PSP) dan 901 **SMK Pusat Keunggulan** (SMK PK) sebagai bagian dari pembelajaran dengan paradigma baru.

Kurikulum ini diterapkan mulai dari TK-B, SD & SDLB kelas I dan IV, SMP & SMPLB kelas VII, SMA & SMALB dan SMK kelas X.



Mulai Tahun Ajaran 2022/2023 satuan pendidikan dapat memilih untuk mengimplementasikan kurikulum berdasarkan **kesiapan masing-masing** mulai TK B, kelas I, IV, VII, dan X.

Pemerintah **menyiapkan angket untuk membantu** satuan pendidikan menilai tahap kesiapan dirinya untuk menggunakan Kurikulum Merdeka.



Tiga pilihan yang dapat diputuskan satuan pendidikan tentang implementasi Kurikulum Merdeka pada Tahun Ajaran 2022/2023:

- Menerapkan beberapa bagian dan prinsip Kurikulum Merdeka, tanpa mengganti kurikulum satuan pendidikan yang sedang diterapkan
- Menerapkan Kurikulum Merdeka menggunakan perangkat ajar yang sudah disediakan
- Menerapkan Kurikulum Merdeka dengan mengembangkan sendiri berbagai perangkat ajar.



Keunggulan Kurikulum Merdeka

1 Lebih Sederhana dan Mendalam

Fokus pada materi yang esensial dan pengembangan kompetensi peserta didik pada fasenya. Belajar menjadi lebih mendalam, bermakna, tidak terburu-buru dan menyenangkan.





Keunggulan Kurikulum Merdeka

2 Lebih Merdeka



Peserta didik: Tidak ada program peminatan di SMA, peserta didik memilih mata pelajaran sesuai minat, bakat, dan aspirasinya.



Guru: Guru mengajar sesuai tahap capaian dan perkembangan peserta didik.



Sekolah: memiliki wewenang untuk mengembangkan dan mengelola kurikulum dan pembelajaran sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan dan peserta didik.

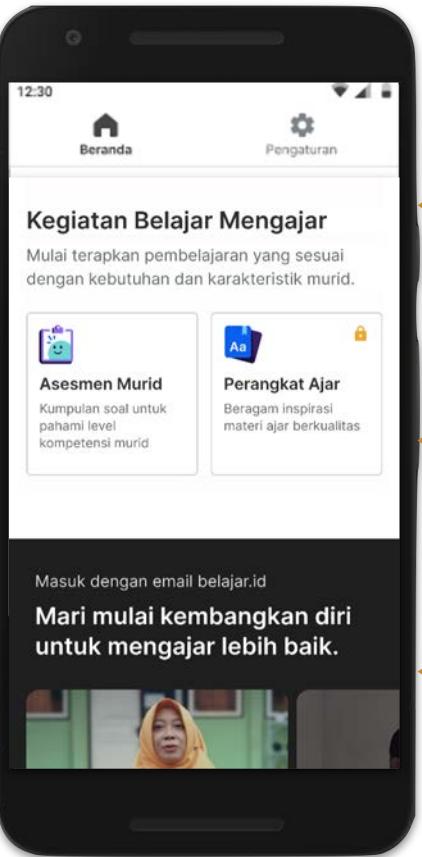
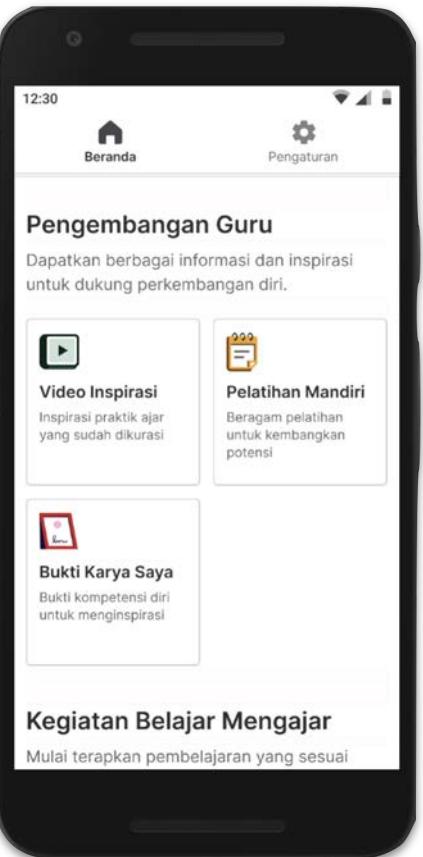
Keunggulan Kurikulum Merdeka

3 Lebih Relevan dan Interaktif

Pembelajaran melalui kegiatan projek memberikan kesempatan lebih luas kepada peserta didik untuk secara aktif mengeksplorasi isu-isu aktual misalnya isu lingkungan, kesehatan, dan lainnya untuk mendukung pengembangan karakter dan kompetensi Profil Pelajar Pancasila.



Platform Merdeka Mengajar adalah platform edukasi yang menjadi teman penggerak untuk guru dalam mewujudkan Pelajar Pancasila



Mengajar

Belajar

Berkarya



Kemendikbudristek bekerjasama dengan Gov Tech Edu - PT Telkom Indonesia dalam mengembangkan Platform Merdeka Mengajar.



Kurikulum Merdeka diperkenalkan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui berbagai media:



Kajian Akademik



Video Kurikulum Merdeka



Sistem Informasi
Kurikulum Nasional



Kurikulum Merdeka diperkenalkan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui berbagai media:



**Buku Saku
Kurikulum Merdeka**



**Buku Saku
Platform Merdeka
Mengajar**



Dampak Penyederhanaan Kurikulum terhadap Capaian Pembelajaran

Belajar dari Penerapan Kurikulum Darurat di Masa Pandemi COVID-19



Ringkasan

- Beberapa kajian menyebutkan bahwa kurikulum yang lebih sederhana dapat mendorong hasil belajar yang lebih baik terutama ketika pembelajaran mengalami keterbatasan, seperti saat pandemi COVID-19. Penyederhanaan kurikulum adalah perubahan kurikulum yang berfokus pada pembelajaran kompetensi esensial, yaitu literasi dan numerasi.
- Hasil studi selama masa pandemi menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan Kurikulum Kondisi Khusus (kurikulum darurat) memiliki capaian literasi dan numerasi yang lebih baik dibandingkan siswa di sekolah yang masih menggunakan kurikulum 2013 secara penuh, di mana selisih capaian antara kedua kelompok tersebut setara dengan 4 bulan belajar.
- Dampak penggarisan kurikulum darurat ini terbukti mengurangi risiko learning loss bagi siswa, terutama mereka yang berasal dari kelompok rentan (keluarga di daerah tertinggal, orang tua berpendidikan rendah, dan memiliki keterbatasan buku teks).

**Risalah Kebijakan Dampak
Penyederhanaan Kurikulum**



Dukungan implementasi Kurikulum Merdeka melalui kebijakan penyediaan buku pendidikan

Penyusunan Buku

- Buku pendidikan yang telah diimplementasikan di sekolah penggerak dan SMK Pusat Keunggulan
- Buku pendidikan lanjutan untuk SMK (bersama industri), pendidikan khusus, serta pendidikan kesetaraan
- Total buku yang telah disusun 453 judul, dengan rincian:
 - PAUD: 6 judul
 - SD: 174 judul
 - SMP: 99 judul
 - SMA: 119 judul
 - SMK: 50 judul
 - Pendidikan khusus: 5 judul

Penilaian Buku

- Penilaian buku dilakukan untuk mendukung pengembangan hasil belajar siswa secara holistik yang mencakup kompetensi (literasi dan numerasi) dan karakter
- Penilaian buku dilakukan secara daring dan melibatkan **profesional, akademisi, dan praktisi**
- Pendaftaran dilakukan sepanjang tahun
- Hasil penilaian dapat didapatkan secara daring



Sistem Informasi Perbukuan sebagai platform digital untuk mendukung layanan perbukuan bagi ekosistem perbukuan dan pengembangan kurikulum

Memberikan **akses yang lebih luas** secara daring kepada masyarakat dalam memperoleh buku teks utama dan nonteks

Memberikan **kemudahan bagi para pelaku perbukuan dalam mengakses layanan sistem perbukuan**, seperti proses dan informasi penilaian buku, serta pembinaan pelaku perbukuan



Akses melalui <https://buku.kemdikbud.go.id>

The screenshot shows the homepage of the Sistem Informasi Perbukuan Indonesia. The top navigation bar includes links for Beranda, Panduan, Tentang Kami, Masuk, and Daftar. The main content area features a banner with four students holding books and the text 'Buku untuk semua, akses di mana pun dan kapan pun'. Below this, there are sections for 'Buku untuk berbagai jenjang pendidikan' (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK) and 'Buku PDF', 'Buku Audio', and 'Buku Elektronik Interaktif'.

Jenjang Pendidikan	Deskripsi
PAUD	Pendidikan Anak Usia Dini Buku Teks K-13 Buku Sekolah Penggerak
SD	Sekolah Dasar Buku Teks K-13 Buku Sekolah Penggerak
SMP	Sekolah Menengah Pertama Buku Teks K-13 Buku Sekolah Penggerak
SMA/SMK	Sekolah Menengah Atas/Kejuruan Buku Teks K-13 Buku Sekolah Penggerak

Buku PDF
Buku PDF adalah Buku yang disajikan dalam format PDF, yang dapat diunduh dan dibaca secara daring.

Buku Audio
Buku Audio adalah rekaman isi buku yang dinaraskan secara merakik, sehingga belajar menjadi menyenangkan dan memberi pengalaman baru dalam belajar. Buku audio merupakan konversi buku teks pelajaran dari bentuk cetak menjadi bentuk audio (suara).

Buku Elektronik Interaktif
Buku Elektronik Interaktif adalah buku elektronik yang disajikan dengan fitur-fitur interaktif, berisi konten-konten digital yang menarik seperti audio, video, animasi, simulasi, atau (Augmented Reality), dan gambar. Buku interaktif merupakan konversi buku teks pelajaran dari bentuk cetak menjadi bentuk elektronik interaktif.



Tiga Pilihan Implementasi Kurikulum Merdeka Jalur Mandiri

Satuan pendidikan menentukan pilihan berdasarkan Angket Kesiapan Implementasi Kurikulum Merdeka yang mengukur **kesiapan guru dan tenaga kependidikan**. Tidak ada pilihan yang paling benar, yang ada pilihan yang paling sesuai kesiapan satuan pendidikan. Semakin sesuai maka semakin efektif implementasi Kurikulum Merdeka.

Pilihan 1: Mandiri Belajar

Menerapkan beberapa bagian dan prinsip Kurikulum Merdeka, tanpa mengganti kurikulum satuan pendidikan yang sedang diterapkan.

Pilihan 2: Mandiri Berubah

Menerapkan Kurikulum Merdeka menggunakan perangkat ajar yang sudah disediakan pada satuan pendidikan PAUD, kelas 1, 4, 7 dan 10.

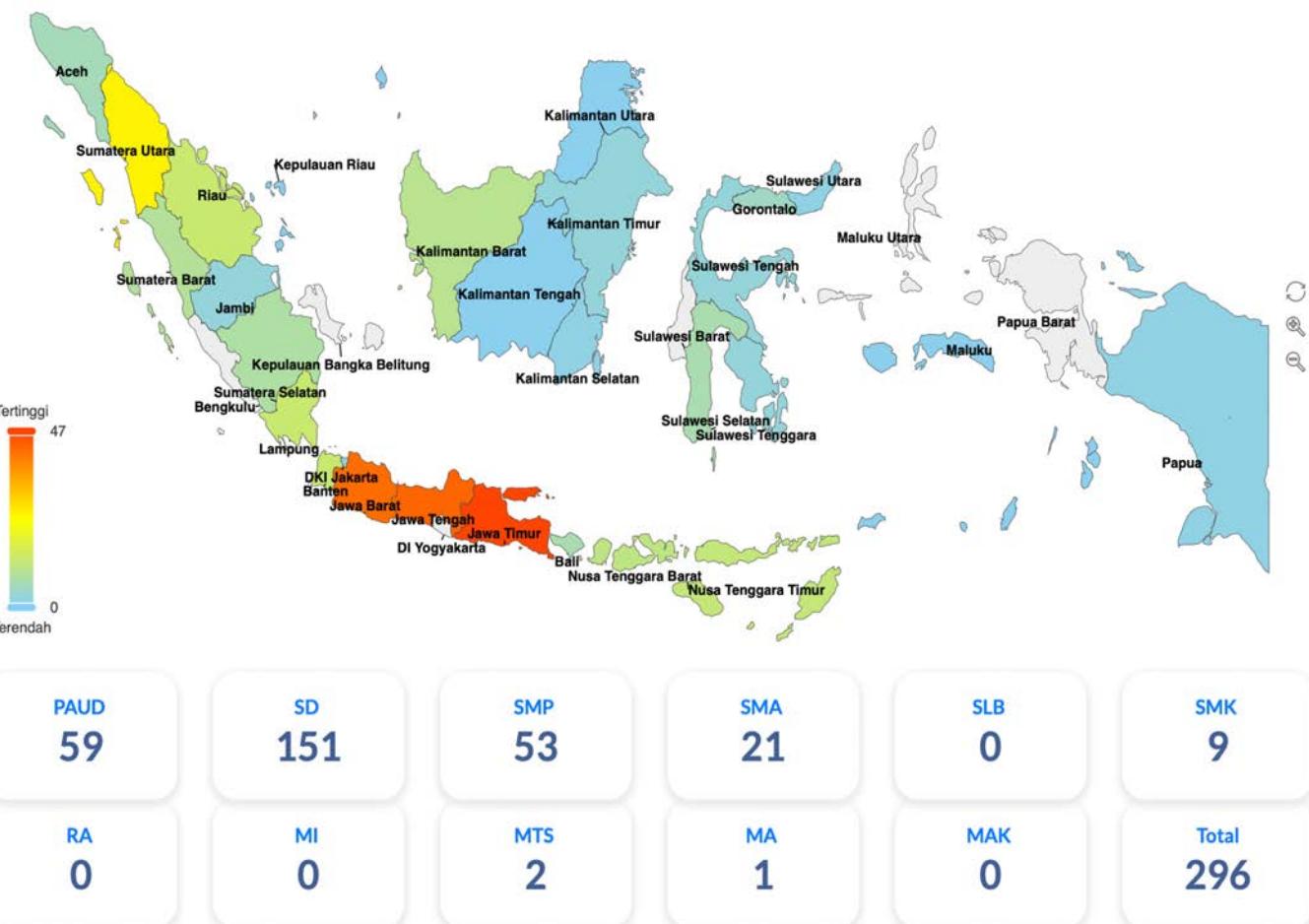
Pilihan 3: Mandiri Berbagi

Menerapkan Kurikulum Merdeka dengan mengembangkan sendiri berbagai perangkat ajar di satuan pendidikan PAUD, kelas 1, 4, 7 dan 10.



Kemajuan Pendaftaran dan Lokasi Implementasi Kurikulum Merdeka

Waktu	Mandiri Belajar	Mandiri Berubah	Mandiri Berbagi	Total
11 Feb 2022	3	4		7
12 Feb 2022	28	39	7	74
13 Feb 2022	53	66	17	136
14 Feb 2022	68	95	25	188
15 Feb 2022	107	147	42	296

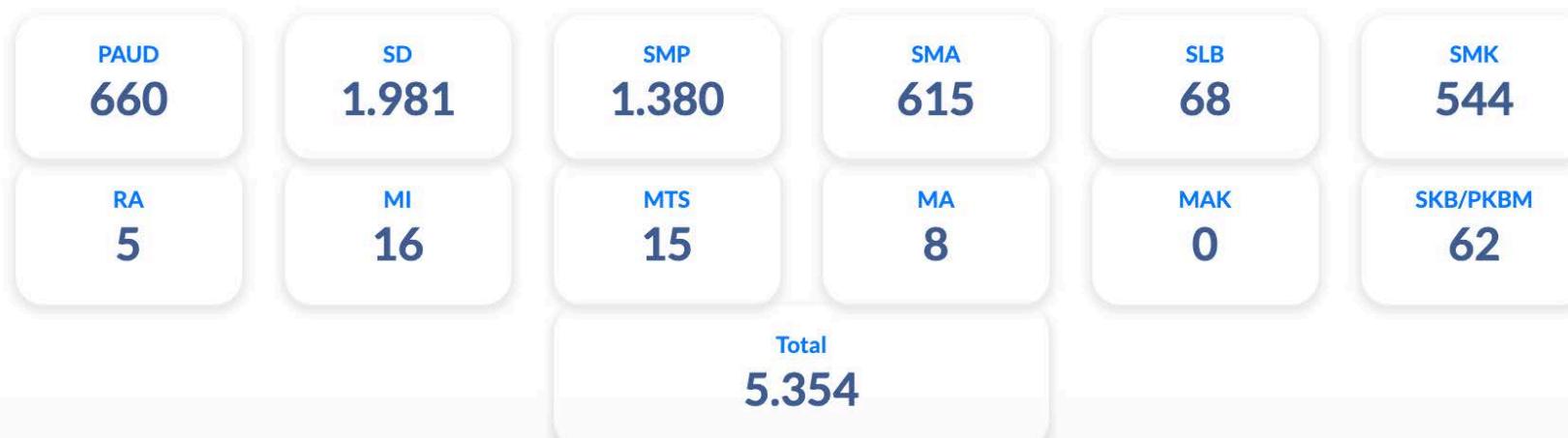


Data per 15 Februari 2022 pukul 08.30 WIB

<https://kurikulum.gtk.kemdikbud.go.id>



Data per 15 Maret 2022 pukul 16.00 WIB



Beragam informasi diberikan kepada satuan pendidikan yang berminat untuk mempelajari lebih mendalam dan menerapkan Kurikulum Merdeka

Ayo unduh aplikasi dan pelajari lebih dalam

Unduh

Mengunduh Platform Merdeka Mengajar pada gawai Android atau mengakses melalui laman situs <https://guru.kemdikbud.go.id/>



Pelajari

Mempelajari pilihan-pilihan kurikulum dan informasi lebih mendalam tentang Kurikulum Merdeka dari Platform Merdeka Mengajar dan kurikulum.kemdikbud.go.id

juga melalui **video pengenalan Kurikulum Merdeka** melalui tautan kurikulum gtk.kemdikbud.go.id

Serta mengambil peran untuk menyukseskan Kurikulum Merdeka



Satuan Pendidikan



Dinas Pendidikan



Mitra Komunitas & Organisasi Pendidikan

Mendaftarkan satuan pendidikan* untuk menerapkan Kurikulum Merdeka pada tautan kurikulum gtk.kemdikbud.go.id mulai tanggal 11 Februari 2022 sampai 30 April 2022

*Untuk satuan pendidikan swasta perlu mendapatkan persetujuan dari yayasan

Mendukung satuan pendidikan yang memutuskan untuk menerapkan Kurikulum Merdeka

Berkontribusi dalam pengembangan perangkat ajar pada platform Merdeka Mengajar dengan mengisi tautan <https://bit.ly/MM-MITRA>

Informasi lebih lanjut mengenai penerapan Kurikulum Merdeka silakan menghubungi

081281435091





TERIMA KASIH

